

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yang merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya dan berdasarkan keadaan saat ini. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>2</sup>

Dengan menggunakan jenis ini diharapkan mendapat data yang lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini menitikberatkan pada upaya pondok pesantren dalam menanamkan akhlaqul karimah santri di PPP. Queen Al-Falah. Penelitian ini diperoleh untuk informasi-informasi mengenai keadaan saat ini.

---

<sup>1</sup> Arif Furohan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

<sup>2</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 157.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrument utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap objek dan subyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini diadakan di Pondok Pesantren Putri Queen Al-Falah Ploso-Mojo-Kediri. Alasan penelitian obyek penelitian, peneliti memandang bahwa Pondok Pesantren ini merupakan Lembaga Pendidikan Islam, yang selalu melestarikan ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW dan diteruskan oleh *salafus sholih*. Dan merupakan tipologi pesantren yang ingin mengembangkan dan mengombinasikan ilmu pengetahuan agama dan pengetahuan umum.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan selebihnya adalah data tambahan. Berkaitan dengan hal ini, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah informasi yang dapat memberi informasi tentang data-data yang diperlukan, yang terdiri dari pengurus, ustadz, santri pondok

pesantren dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kata-Kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Jenis data ini diambil melalui catatan tertulis, rekaman/pengambilan foto. Pencatatan sumber data ini melalui wawancara dan pengamatan serta merupakan hasil usaha gabungan dari melihat, mendengarkan dan bertanya.<sup>3</sup>

2. Sumber tertulis

Dalam penelitian ini sumber tertulis yang digunakan oleh peneliti antara lain adalah:

- a. Struktur organisasi pondok pesantren.
- b. Daftar asatidz pondok pesantren.
- c. Daftar jumlah santri pondok pesantren.
- d. Daftar sarana dan prasarana pondok pesantren.
- e. Daftar kegiatan pendidikan pondok pesantren.

## **E. Pengumpulan Data**

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 122.

gejala dalam objek penelitian. Adapun tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- 1) Akhlak santri di PPP. Queen Al-Falah
- 2) Pembelajaran yang diterapkan di PPP. Queen Al-Falah
- 3) Kegiatan rutin para santri di PPP. Queen Al-Falah
- 4) Upaya asatidz untuk menanamkan akhlaqul karimah pada santri di PPP. Queen Al-Falah

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data tentang Upaya Pondok Pesantren dalam Menanamkan Akhlaqul Karimah pada Santri PPP. Queen Al-Falah Ploso-Mojo-Kediri. Dalam hal ini wawancara ditujukan kepada ketua pondok pesantren mengenai metode yang digunakan dalam menanamkan akhlak dan pengurus

---

<sup>4</sup>Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

<sup>5</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127.

maupun asatidz mengenai kegiatannya para santri, bentuk hukuman yang dilanggar santri, mereka sebagai informan utama dalam penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Pengertian dokumentasi yaitu metode memperoleh data melalui dokumen-dokumen.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah berdirinya PPP. Queen Al-Falah.
- 2) Kegiatan santri di PPP. Queen Al-Falah.
- 3) Struktur Kepengurusan di PPP. Queen Al-Falah.
- 4) Visi dan Misi di PPP. Queen Al-Falah.

### **F. Analisis Data**

Dalam penulisan ini merupakan suatu penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis deskriptif kualitatif adalah cara analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan fenomena ataupun data yang didapatkan.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah semua data

---

<sup>6</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 73.

<sup>7</sup> Drajad Suharjo, *Metodologi Penulisan dan Penulisan Laporan Ilmiah* (Yogyakarta: UII Press, 2003), 12.

yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, dan foto.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

##### **a. Ketekunan pengamatan**

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, melakukan pengecekan-pengecekan kembali, apakah data yang telah ditemukan tersebut merupakan data yang benar atau salah. Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian, sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan diperoleh deskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian maupun penyimpulan.

##### **b. Triangulasi**

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh.

### c. Bahan Refrensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan rekaman wawancara, adanya foto untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan, sehingga dengan adanya pendukung ini, diharapkan data dapat lebih akurat dan dipercaya.<sup>8</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi kegiatan: menyusun dan mengkonsultasikan proposal penelitian mengurus izin penelitian, menghubungi dan meminta izin penelitian di lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data tahap pekerjaan lapangan.
3. Tahap analisis data meliputi kegiatan: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 375.